

**DAMPAK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENANGANAN  
AKSES REFORMA AGRARIA TERHADAP PENINGKATAN  
PENDAPATAN MASYARAKAT  
(STUDI DI DESA JARUM, KECAMATAN BAYAT, KABUPATEN  
KLATEN)  
SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Sebutan  
Sarjana Terapan di Bidang Pertanian  
Pada Program Studi Diploma IV Pertanian



Oleh:

**CICIK MAHANANI**

**NIT. 20293342**

**DIV Pertanian**

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/  
BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL  
YOGYAKARTA**

**2024**

## ABSTRACT

*Agrarian Reform is a program aimed at reorganizing ownership and control of land in a fair manner in order to realize prosperity, one of which is through asset management. After implementing asset management, it is necessary to implement access reform related to the arrangement of supporting facilities and infrastructure, so as to enable the community to gain access to economic resources in rural areas consisting of agricultural facilities and infrastructure, business, production marketing, and business cooperatives. The access reform activities carried out in Jarum Village in this research are a follow-up to asset management activities, namely PTSL in 2019 and Prona in 2011. The aim of this research is to determine the implementation of access reform activities in Jarum Village and their impact on increasing community income. The method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach.*

*The results of this research show that the implementation of reform access activities by the Klaten District Land Office in Jarum Village was targeted at 100 heads of families who were then selected again based on potential beneficiaries in 2023 to 60 heads of families. The Klaten Regency Land Office is collaborating with related partners, namely the Food Security and Agriculture Service, the Small and Medium Enterprises Cooperatives and Trade Service, and the Industry and Manpower Service. The empowerment model used is Corporate Social Responsibility (CSR). Access reform activities, which have been implemented for three years, namely 2021, 2022 and 2023, have had an impact on the community in increasing their income. Market access for businesses in Jarum Village has become wider with online marketing training, resulting in an increase in community business income of up to 57%. Apart from that, the public is also given counseling regarding financial management so that they can manage their businesses well.*

**Keywords:** *Welfare, Community Empowerment, Income*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRACT.....	viii
INTISARI .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Kajian Terdahulu .....	8
B. Kerangka Teoritis.....	11
1. Dampak Program .....	11
2. Penataan Akses Reforma Agraria.....	12
3. Teori Stakeholder .....	13
4. Pendapatan Usaha.....	14
5. Reforma Agraria .....	15
6. Faktor Pendorong dan Penghambat Implementasi .....	16
7. Pemberdayaan Masyarakat .....	17
8. Gugus Tugas Reforma Agraria.....	19
9. Subjek Penanganan Akses Reforma Agraria.....	20
C. Kerangka Pemikiran.....	20
D. Pertanyaan Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN .....	24

A.	Format Penelitian .....	24
B.	Lokasi Penelitian.....	25
C.	Subjek Penelitian .....	26
D.	Definisi Operasional Konsep dan Variabel.....	27
1.	Penanganan Akses Reforma Agraria.....	27
2.	Dampak Penanganan Akses Reforma.....	27
3.	Produksi Usaha .....	27
4.	Pendapatan Masyarakat .....	28
5.	Faktor pendorong dan penghambat keberhasilan kegiatan.....	28
E.	Jenis dan Sumber Data.....	28
F.	Teknik Pengambilan Data.....	30
1.	Wawancara .....	30
2.	Studi Dokumen .....	31
3.	Survei Kuesioner .....	31
G.	Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH DESA JARUM.....</b>		<b>36</b>
A.	Profil Desa Jarum.....	36
B.	Letak, Luas, dan Batas Wilayah .....	37
C.	Kondisi Demografi.....	39
1.	Jumlah dan Kepadatan Penduduk.....	39
2.	Komposisi Penduduk.....	39
D.	Kondisi Sosial dan Ekonomi.....	44
<b>BAB V PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENATAAN AKSES REFORMA AGRARIA .....</b>		<b>47</b>
A.	Bentuk Penataan Akses Reforma Agraria Di Desa Jarum.....	47
1.	Langkah yang diambil dalam Perencanaan Program Akses Reform .....	47
2.	Strategi Penanganan Akses Reforma Agraria .....	48
B.	Peran Para Pihak dalam Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria.....	54
1.	<i>Stakeholders</i> dan Peran Lembaga dalam Penanganan Akses Reforma Agraria .....	54
2.	<i>Stakeholders</i> dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	58
C.	Dampak Program Akses Reform Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat.....	59
D.	Implementasi Program Penanganan Akses Reforma Agraria.....	65

a. Faktor Penghambat Implementasi Program Akses Reform .....	67
b. Faktor Pendorong Keberhasilan Akses Reform di Desa Jarum .....	69
BAB VI PENUTUP .....	70
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN.....	75

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara dengan Sumber Daya Alam yang melimpah, anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa, perlu kita jaga kelestariannya agar dapat dipergunakan demi sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat, khususnya adalah tanah. Kolaborasi antara masyarakat dengan pemerintah sebagai penengah harus dilakukan agar tanah dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara maksimal (Wibowo, Hendro Wibowo and Dwi Putro, 2022). Berdasarkan Badan Pusat Statistik(BPS, 2022), sampai dengan bulan September tahun 2022, jumlah penduduk prasejahtera yang ada di Indonesia adalah 9,57% atau sebanyak 26,36 juta orang. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 0,03% dari bulan Maret 2022. Oleh karena itu, pemerintah berupaya dalam menekan angka kemiskinan yang ada di Indonesia, salah satunya melalui reforma agraria demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Meningkatkan kesejahteraan rakyat yang merupakan tujuan negara salah satunya melalui Reforma Agraria berdasarkan Ketetapan MPR RI Nomor IX/MPR/2001 tentang Pembaruan Agraria dan Pengelolaan Sumber Daya Alam. Berdasarkan Petunjuk Teknis Penanganan Akses Reforma Agraria Tahun 2021, implementasi peraturan tersebut didukung oleh Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang dan Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2020 tentang Badan Pertanahan Nasional. Selanjutnya Reforma Agraria memiliki kaitan dengan tujuan strategi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) IV 2020-2024 yaitu peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Peningkatan kesejahteraan ini masuk dalam agenda Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yaitu Penanganan Akses Reforma Agraria yang dilaksanakan dan direncanakan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan(TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs).

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan(TPB)/Sustainable Development Goals(SDGs) merupakan kesepakatan global dan nasional yang terdiri dari 17

tujuan yang mencakup tiga aspek yaitu, lingkungan, sosial dan ekonomi. Strategi intervensi reforma agraria bertujuan untuk mendukung agenda dan tujuan SDGs antara lain yang terdapat pada poin; (1) Tidak ada kemiskinan, (2) Tanpa kelaparan, (5) Kesetaraan Gender, (8) Pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi. Beberapa poin tersebut dilaksanakan melalui model kemitraan dan lainnya yang memiliki tujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkualitas. Sehingga, perlu dilakukan keselarasan dalam pengelolaannya melalui Reforma Agraria dengan cara yang terkoordinasi, terpadu, serta tidak lepas dari peran serta masyarakat. Reforma Agraria tidak hanya sebatas menangani penataan aset tetapi juga meliputi penataan akses dengan tujuan agar masyarakat memiliki akses sumber permodalan untuk meningkatkan kemampuan ekonomi.

Kegiatan penataan akses merupakan suatu program lanjutan setelah adanya penataan aset seperti PTSL, Lintor, dan Redistribusi Tanah (Winarso, Prasetyo and Saleh, 2022). Kesejahteraan yang dapat dilihat dari implementasi penataan akses melalui penanganan akses reforma agraria salah satunya adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui sektor pertanian, perdagangan ataupun Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan cara memberikan kesempatan kepada pelaku reforma agraria untuk mengakses permodalan, pelatihan dan dukungan lainnya sebagaimana yang dijelaskan dalam Petunjuk Teknis Penanganan Akses Reforma Agraria Tahun 2021.

Penataan akses menitikberatkan pemberian kesempatan bagi masyarakat untuk dapat mengatur serta memanfaatkan sumber daya alam secara maksimal yang selanjutnya mendapatkan akses kemudahan ke sumber modal (Arisaputra, 2016). Program penanganan akses dalam pemberdayaan tanah masyarakat diselenggarakan oleh Kementerian ATR/BPN serta melibatkan mitra lain yang terkait untuk mendukung keberhasilan program yang dijalankan. Penentuan program pemberdayaan ditentukan dengan melihat potensi, baik potensi fisik maupun potensi wilayah yang dapat dikembangkan dengan meningkatkan sumber daya manusia kemudian membantu masyarakat ke sumber modal, produksi, teknologi dan pasar sehingga, masyarakat benar-benar merasa diberdayakan dengan adanya program dari pemerintah melalui penanganan akses

reforma agraria ini. Selain itu, tujuan dari adanya program penanganan akses yang salah satunya dapat meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan juga terpenuhi. Salah satu kunci keberhasilan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penanganan akses adalah adanya target yang harus dicapai. Pemerintah menargetkan sebanyak 1.344.967 Kepala Keluarga yang menjadi sasaran penerima program akses reforma tahun 2020-2024. Penerima program akses reforma ini ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam petunjuk teknis, salah satunya adalah kriteria keluarga prasejahtera.

Tabel 1. Target Penanganan Akses Reforma Agraria Berdasarkan Rencana Strategis Kementerian ATR/BPN Tahun 2020-2024

Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Kepala Keluarga Penerima Akses RA	334.358	120.975	101.368	399.508	388.758
Total	1.344.967				

Sumber: Petunjuk Teknis Penanganan Akses Reforma Agraria Tahun 2022

Penanganan Akses Reforma Agraria sebagai program pemberdayaan masyarakat ini merupakan salah satu cara untuk mengurangi kemiskinan. Keberhasilan dan pencapaian tujuan kegiatan akses reforma agraria tidak terlepas dari perencanaan yang efektif dengan melihat evaluasi pada kegiatan yang telah terlaksana sehingga, pada tahap atau kegiatan selanjutnya akan meminimalisir kegagalan ataupun hal yang tidak diinginkan terjadi. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan analisis mengenai faktor-faktor yang dapat menghambat atau mendorong keberhasilan pelaksanaan program Penanganan Akses Reforma Agraria. Salah satu desa yang dapat dilakukan penelitian mengenai implementasi atau pelaksanaan program akses reforma agraria di Kabupaten Klaten adalah Desa Jarum, Kecamatan Bayat. Menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten (BPS, 2022), jumlah penduduk miskin yang ada di Kabupaten Klaten mencapai 144 ribu jiwa pada tahun 2022. Dikutip dari artikel Soloraya, Kecamatan Bayat berada pada urutan kedua dengan tingkat

kemiskinan yang paling tinggi di Kabupaten Klaten. Sebanyak 11.886 keluarga berada pada garis kemiskinan di Kecamatan Bayat.

Kecamatan Bayat adalah salah satu wilayah di Kabupaten Klaten yang melaksanakan program pensertipikatan tanah yaitu Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) pada tahun 2019 di Desa Jarum. Program PTSL tersebut yang menjadi awal mula dilaksanakannya program penanganan akses reforma agraria sebagai program lanjutan demi kesejahteraan masyarakat. Potensi lokal yang dimiliki Desa Jarum adalah batik, seni tradisional yang masih tetap dilestarikan hingga saat ini. Sejarah batik yang ada di Desa Jarum bermula pada zaman dahulu ketika masyarakat setempat bekerja sebagai pengrajin batik di Keraton Surakarta. Pengusaha batik dari Desa Jarum muncul pada tahun 1960-an dengan pemasaran yang dilakukan secara mandiri hingga mengalami pasang surut. Desa Jarum kini menjadi rumah bagi pengusaha rumahan berskala kecil yang berpenghasilan dari bisnis batik. Keunggulan yang dimiliki oleh pembatik Desa Jarum adalah warna natural, yang merupakan pewarnaan kain batik dengan menggunakan bahan-bahan alami. Tak hanya itu, masyarakat Desa Jarum juga menekuni kegiatan Usaha Kecil Menengah (UKM) selain pembuatan batik.

Potensi yang sudah ada di Desa Jarum perlu dikembangkan lagi agar semakin baik dengan adanya pendampingan melalui program Penanganan Akses Reforma Agraria dalam bentuk pemberdayaan masyarakat dengan kegiatan fasilitasi dan pendampingan usaha. Kegiatan pendampingan yang didukung dengan fasilitas dilakukan untuk meningkatkan pemasaran serta mendorong motivasi masyarakat dalam upaya mengoptimalkan potensi yang telah ada. Semua unsur atau *stakeholder* harus bersinergi memberikan yang terbaik untuk masyarakat yang selaras dengan tujuan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Program Penanganan Akses Reforma Agraria Pemberdayaan Masyarakat untuk mengukur sejauh mana program tersebut berhasil dilaksanakan, dengan judul “ **Dampak Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penanganan Akses Reforma Agraria Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat**”.

## **B. Perumusan Masalah**

Desa Jarum, Kecamatan Bayat merupakan desa yang memiliki potensi pada bidang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sehingga diperlukan pemberdayaan yang secara optimal dapat meningkatkan perekonomian menjadi lebih baik lagi. Tidak sedikit masyarakat Desa Jarum yang bergantung pada hasil usaha pembuatan batik dan UMKM lain yang dikelola. Tim Akses Reforma Agraria yang dibentuk oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten menetapkan Desa Jarum sebagai lokasi reforma agraria tahun 2021 dengan bentuk program penanganan akses reforma agraria dengan mempertimbangkan potensi wilayah dan potensi masyarakat Desa Jarum.

Selain itu, mengenai dampak yang diterima oleh masyarakat juga perlu dikaji lebih dalam lagi mengingat terdapat daerah yang melaksanakan program tersebut secara tidak maksimal sehingga dampak positif yang seharusnya dirasakan oleh masyarakat tidak bisa dilihat. Program kegiatan yang berhasil tentunya akan mempengaruhi produktivitas dan pendapatan masyarakat.

Berdasarkan penjabaran permasalahan di atas, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian, yaitu:

1. Bagaimana bentuk penataan akses yang dilakukan oleh para pihak dengan memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat?
2. Siapa saja pihak yang berperan dan apa perannya dalam kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria Pemberdayaan Masyarakat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat?
3. Bagaimana pendapatan masyarakat dari kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria yang telah dilaksanakan?
4. Apa saja faktor penghambat dan pendorong keberhasilan implementasi program Penanganan Akses Reforma Agraria Pemberdayaan Masyarakat melalui Penanganan Akses Reforma Agraria untuk meningkatkan pendapatan masyarakat?

### **C. Pembatasan Masalah**

Beberapa batasan masalah terkait fokus dan objek yang akan dikaji dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan mengkaji dampak program Penanganan Akses Reforma Agraria yang telah terlaksana pada tahun 2021-2023 di Desa Jarum, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten.
2. Objek kajian pendapatan masyarakat merupakan penerima akses reforma agraria yang bergantung pada hasil UKM produksi batik tulis.

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui bentuk penataan akses yang dilakukan oleh para pihak dengan memberdayakan masyarakat di Desa Jarum, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten.
- b. Mengetahui pihak yang berperan dan apa perannya dalam kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria Pemberdayaan Masyarakat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.
- c. Mengetahui besar peningkatan pendapatan masyarakat setelah kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria yang telah dilaksanakan.
- d. Mengetahui faktor penghambat dan pendorong keberhasilan implementasi program Penanganan Akses Reforma Agraria Pemberdayaan Masyarakat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian secara teoritis dan praktis, yaitu:

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mengenai Program Penanganan Akses Reforma Agraria, implementasinya, serta dampaknya terhadap masyarakat. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi bagi akademisi dan praktisi pada bidang Reforma Agraria atau bidang lainnya.

- b. Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam perencanaan kegiatan akses reforma agraria untuk meminimalisir kegagalan ataupun ketidaksesuaian yang mengakibatkan masyarakat penerima reforma agraria tidak merasakan dampak dari adanya program pemerintah melalui reforma agraria tersebut.

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk pemberdayaan masyarakat dalam Program Penanganan Akses Reforma Agraria di Desa Jarum, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten tersebut adalah dengan melakukan pendampingan sejak awal program atau sejak tahun pertama. Pendampingan program tersebut dilaksanakan dari tahun pertama sampai dengan tahun ketiga. Target pemberdayaan yang awalnya sebanyak 100 KK, pada tahun ketiga hanya menjadi sebanyak 60 KK saja yang dipilih berdasarkan potensi masyarakatnya. Model pemberdayaan dalam program tersebut adalah model *CSR* dengan menggandeng instansi terkait dalam pelaksanaannya. Terjadi peningkatan pendapatan masyarakat dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024
2. Stakeholder dalam Program Penanganan Akses Reforma Agraria di Desa Jarum yaitu : (1) Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten, (2) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, (3) Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan, (4) Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja, (5) Paramarta Digital Studio, (6) PT. Ladara Dharma Bhakti, (7) Perancang Masterplan Desa Wisata Jarum 2013. Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten dengan dinas terkait berperan menjadi pelaksana program yaitu Tim Akses Reforma Agraria, sedangkan perusahaan swasta berperan sebagai *CSR*, dan Perancang Masterplan Desa Wisata Jarum sebagai narasumber.
3. Pendapatan masyarakat didapatkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada informan yaitu mengenai biaya produksi dan banyaknya penjualan yang dilakukan sehingga menghasilkan keuntungan rata-rata setiap bulan dari penjualan batik tulis. Berdasarkan data pendapatan tahun 2021, 2023, dan 2024, pendapatan pada sektor umkm batik tulis mengalami peningkatan.

4. Berdasarkan data pendapatan subjek penerima manfaat akses reform, pendapatan masyarakat mengalami peningkatan. Program penanganan akses reforma agraria memberikan peluang akses pasar bagi masyarakat UMKM di Desa Jarum. Terdapat masyarakat mengalami peningkatan pendapatan hingga 57% dari tahun 2021 sebelum adanya pelaksanaan program akses reforma agraria di Desa Jarum.
5. Faktor penghambat implementasi program antara lain: (1) Minimnya minat partisipasi dari masyarakat, (2) Kurangnya koordinasi antara tim akses reforma dengan masyarakat, (3) Profesionalitas pelaku pemberdayaan, (4) Keterbatasan waktu, (5) Subjek pendampingan pasif. Sedangkan faktor pendorong implementasi program: (1) Sektor usaha yang sama, (2) Akses jalan yang memadai, (3) Masyarakat dapat menyampaikan permasalahan yang dihadapi secara langsung, (4) Masyarakat yang mendapatkan ilmu dari penyuluhan ataupun pendampingan dapat memanfaatkannya dengan baik untuk perkembangan usaha.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Tim Akses Reform selanjutnya dapat melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi lebih lanjut mengenai program penanganan akses reform yang telah selesai dilaksanakan agar dapat mengetahui perkembangan usaha binaan.
2. Pemerintah perlu melakukan sosialisasi yang lebih mendalam mengenai Program Penanganan Akses Reforma Agraria di lokasi lain agar masyarakat lebih mengetahui program tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S. *et al.* (2022) 'Jurnal Pendidikan dan Konseling', 4, pp. 2288–2294.
- Arisaputra, M.I. (2016) 'Access Reform Dalam Kerangka Reforma Agraria Untuk Mewujudkan Keadilan Sosial', *Perspektif*, 21(2), p. 83. doi:10.30742/perspektif.v21i2.188.
- Arsyad and Lincoln (2004) *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Augusta, G. (2018) 'Pengaruh penggunaan smartphone terhadap prestasi belajar mahasiswa melalui motivasi'. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma, p. 9.
- BPS (2022) 'Angka Kemiskinan 2021-2023'. Kabupaten Klaten.
- Creswell, J.W. and Plano Clark, V.L. (2017) *Designing and conducting mixed method research (3rd ed.)*. USA: Sage Publications.
- Cristo, W.R. (2008) *Pengertian Tentang Dampak*. Jakarta: Bandung Alfabeta.
- Daldjoeni (1987) *Pokok- Pokok Geografi Manusia*. Bandung: Alumni.
- Dany, A.S.R. and Susanti, A. (2023) 'Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Surakarta', 2(3), pp. 310–324. Available at: <https://bnr.bg/post/101787017/bsp-za-balgaria-e-pod-nomer-1-v-buletinata-za-vota-gerb-s-nomer-2-pp-db-s-nomer-12>.
- Direktorat Pemberdayaan Tanah Masyarakat. Direktorat Jenderal Penataan Agraria. Kementerian ATR/BPN (2023) 'Petunjuk Teknis Penanganan Akses Reforma Agraria'.
- Ekosusilo, M. and Kasihadi (1990) *Dasar-dasar Pendidikan*. Semarang: Effhar Publishing.
- Fadli, M.R. (2021) 'Memahami desain metode penelitian kualitatif', *Humanika*, 21(1), pp. 33–54. doi:10.21831/hum.v21i1.38075.
- Freeman, R.E. and Reed, D.L. (1983) 'Stockholders and stakeholders: a new perspective on corporate governance', *Californian Management Review*, Vol 25. No. doi:<https://doi.org/10.2307/41165018>.
- Harashta, A. and Riau, P.U. (2022) 'Pemberdayaan masyarakat sebagai upaya peningkatan kesejahteraan pasca legalisasi aset pertanahan di desa kota raya kecamatan kunto darussalam kabupaten rokan hulu', pp. 136–142.
- Hosio, J. (2007) *Kebijakan Publik dan Desentralisasi, Laksbang*. Yogyakarta.
- Iryana and Kawasati, R. (2019) 'Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif'.
- Jojobadikusumo, S. (1960) *Ekonomi umum: azas - azas dan kebijaksanaan I*. Jakarta: Jakarta Pembangunan. Available at: <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=75382&pRegionCode=U NHAS&pClientId=633>.

- Keraf, G. (1998) *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Komala, R., Noor, T.I. and Yusuf, M.N. (2021) 'Dampak Program Reforma Agraria Terhadap Tingkat Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis', pp. 495–509.
- Mackenzie, B.S., Organ, D.W. and Podsakof, M.P. (2006) *Organizational Citizenship Behavior*. USA: Sage Publications.
- Najiyati, S., Asmana, A. and Suryadiputra, I.N.N. (2005) *Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*. Bogor: Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada.
- Notoatmodjo, S. (2003) *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nugroho, A. (2020) 'Metode Penelitian Kualitatif Untuk Riset Agraria', *Gramasurya*, 1, pp. 1–200.
- Presiden Republik Indonesia (2023) 'Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2023 Tentang Percepatan Pelaksanaan Reforma Agraria'.
- Purba (2008) 'Analisis Penerapan Strategi Kemitraan Terhadap Kinerja Perusahaan Biro Teknik Listrik (Studi Empiris papda hubungan PT. PLN (Persero) Distribusi Jateng-DIY Area Pelayanan dan Jaringan Semarang dengan Perusahaan Biro Teknik Listrik (BTL) di Wilayah Kerja A', *Jurnal Bisnis Strategi*, pp. 17(2). pp.197-202.
- Putra, Z.T., Nugroho, A. and Luthfi, A.N. (2021) 'Peran Gugus Tugas Reforma Agraria Dalam Pelaksanaan Reforma Agraria Di Kabupaten Lampung Tengah', 1(1), pp. 2015–2019.
- Rahman Habibur Jamal (2021) 'Jenis Data Penelitian\]', (August), pp. 1–7.
- Ramadhan, A. *et al.* (2023) *Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)*, Penerbit Tahta Media.
- Rohman, M.L. (2019) 'Access Reform Dalam Program Reforma Agraria : Studi Kasus Desa Tahunan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara', pp. 1–11.
- Rusli, S. (2012) *Pengantar Ilmu Kependudukan*. Jakarta: LPJES.
- Sandi, A., Mandyara, D.R.M. and Burhanuddin, B. (2021) 'Pengaruh Faktor Produksi Tahu Terhadap Pendapatan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Gunung Kijang Di Lingkungan Sarata Kelurahan Paruga Kota Bima', *Jurnal PenKomi : Kajian Pendidikan dan Ekonomi*, 4(1). doi:10.33627/pk.v4i1.438.
- Siami, A.N. and Asmorowati, S. (2022) 'Pemetaan Sosial Ekonomi Pelaku Usaha Hasil Laut Desa Bajo Dalam Program Pemberdayaan Tanah Masyarakat (Ptm)', 7(1).
- Sinaga, E.H., Massardy, E. and Yulianto, T. (2023) 'Pengembangan Usaha

- Perikanan Melalui Penanganan Akses Reforma Agraria Di Desa Tengkurak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten’, pp. 109–118.
- Siti Amelia, Muhammad Iqbal Fasa and Suharto (2022) ‘Pengaruh Implementasi Etika Bisnis, Konsep Produksi Dan Distribusi Pada Umkm Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif Ekonomi Islam’, *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(4), pp. 305–313. doi:10.53625/juremi.v1i4.729.
- Soemarwoto, O. (1998) *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Sugiyono (2008) *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukirno and Sandono (1994) *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata and Syaodih, N. (2009) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syafnidawaty (2020) ‘Perbedaan Data Primer Dan Data Sekunder’, *Raharja.Ac.Id*, pp. 1–3.
- Tokoh Masyarakat (2019) *Sejarah Desa Jarum*. Available at: <https://www.jarum.desa.id/profile/sejarah-des/>.
- Wibowo, F.S., Hendro Wibowo, G.D. and Dwi Putro, W. (2022) ‘Implementasi Pembaruan Agraria Dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Terhadap Access Reform’, *Kertha Semaya : Journal Ilmu Hukum*, 10(9), p. 2027. doi:10.24843/ks.2022.v10.i09.p06.
- Winardi (1998) *Ilmu Ekonomi dan Aspek-Aspek Metodologisnya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Winarso, A., Prasetyo, P.K. and Saleh, R.D.D. (2022) ‘Akses reform melalui pengembangan padi organik di desa Rawajaya kabupaten Cilacap’, *Tunas Agraria*, 5(3), pp. 238–253. doi:10.31292/jta.v5i3.191.
- Yunus, S., Suadi and Fadli (2017) *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*. Banda Aceh: Penerbit dan Percetakan.
- Presiden Republik Indonesia (2023) ‘Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2023 Tentang Percepatan Pelaksanaan Reforma Agraria’.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2018 tentang Reforma Agraria.
- Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor IX/MPR/2001 tentang Pembaruan Agraria dan Pengelolaan Sumber Daya Alam.
- Petunjuk Teknis Penanganan Akses Reforma Agraria Tahun 2023.